

PENYULUHAN PENGELOLAAN EKONOMI KELUARGA PADA IBU-IBU PKK BANJAR BUALU BALI

I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi^{1*}, Putu Gede Wahyu Satya Nugraha¹

Universitas Warmadewa¹
Email: rpdiga@gmail.com^{1*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 April 2024

Revised: 25 Mei 2024

Accepted: 27 Mei 2024

Key words:

Ekonomi Keluarga, Pegenalan
Manajemen, Tata Kelola Keuangan

DOI: 10.62335

ABSTRAK

Belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam rumah tangga. Pemahaman dasar terkait manajemen keuangan perlu disosialisasikan dan diterapkan pada keluarga ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali karena dengan bertambahnya pengetahuan cara mengatur dan mengaplikasikan pencatatan keuangan keluarga dengan baik dan benar sejak dini maka ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali bisa mencegah dan membatasi pengeluaran keuangan yang tidak penting, sehingga dikemudian hari tidak terjadi pemborosan. Pada saat kunjungan diskusi dengan Ibu Ketua PKK Banjar Bualu Bali dan mengenai jadwal dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan penyuluhan. Metode pengabdian yang digunakan adalah memberikan materi tentang pengenalan manajemen dan tata kelola keuangan secara sederhana untuk keluarga, dan diskusi serta tanya jawab. Pemberian materi ini diharapkan mampu menciptakan kesadaran untuk ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali untuk mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik dan tepat.

PENDAHULUAN

Kesulitan ekonomi dengan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik dan mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang. Manajemen keuangan sebagai salah satu cara agar dapat mengatur keuangan keluarga untuk ibu-ibu PKK Banjar Bualu Bali. Permasalahan tersebut memiliki kendala meliputi permasalahan yang berhubungan dengan masih kurangnya kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan pada ibu-ibu PKK dikarenakan hampir semua SDM belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Permasalahan berikutnya berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang baik dimana masih lemahnya pemerintah Banjar Bualu Bali dalam memberikan edukasi dan pelatihan-pelatihan kepada para ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka program pengabdian pelatihan kepada ibu-ibu PKK terhadap manajemen keuangan untuk keluarga sederhana di Banjar Bualu Bali, kami dari tim pengabdian memberikan beberapa solusi alternatif yaitu pembinaan tentang penyusunan laporan keuangan harus tetap dilaksanakan minimal 6 bulan sekali, hal ini perlu

dilakukan secara kontiniu dan konsisten serta komitmen dari ibu-ibu PKK untuk mengembangkan manajemen keuangan untuk lebih kreatif dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andreas (2011:10) bahwa kelemahan usaha kecil adalah kekurangan dana untuk memenuhi beban mereka dalam beberapa bulan ke depan. Ditambah lagi dengan belum adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Sehingga dirasa pengabdian ini sangat perlu diberikan kepada ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan mengenai penyuluhan tentang manajemen dan keuangan keluarga dengan membuat jurnal pola hidup produktif dan pengelolaan home industry. Kemudian peserta pembinaan dan penyuluhan ini juga diajarkan bagaimana cara meningkatkan kreatifitas selama di rumah agar tetap dapat produktif yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Pembinaan dan penyuluhan diadakan dan dipantau selama 6 bulan agar peserta terbiasa dan dipastikan sudah mahir mengelola keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Warmadewa. Tempat melakukan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali. Beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yakni membangun dan terciptanya hubungan serta kerjasama yang baik antara pihak Universitas Warmadewa dengan ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali. Selain itu, meningkatnya pengalaman tim pengabdian dalam memberikan dan menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang manajemen keuangan.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan pemaparan dalam pencatatan laporan keuangan



Gambar 2. Tim pengabdian memperkenalkan manajemen keuangan sederhana kepada perangkat desa dan Ibu-ibu PKK Banjar Bualu Bali

Pada gambar 1 dan 2 merupakan pertemuan pertama pada tanggal 1 Januari 2024, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang penganggaran dan tahap-tahap manajemen keuangan keluarga dan pengetahuan tahapan awal yang harus dilakukan dalam manajemen keuangan keluarga. Menurut Bragg (2014:1) anggaran (budget) adalah dokumen tentang ramalan hasil dan posisi keuangan perusahaan bisnis tertentu, untuk satu atau lebih periode. Paling tidak, anggaran berisi estimasi laporan laba-rugi yang menggambarkan hasil keuangan yang diantisipasi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian hari pertama ini yakni membangun dan terciptanya hubungan serta kerjasama yang baik antara pihak Universitas Warmadewa dengan ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali. Selain itu, meningkatnya pengalaman tim pengabdian dalam memberikan dan menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang manajemen keuangan.

Tim pengabdian melakukan pemaparan dalam pencatatan laporan keuangan pada keluarga untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukkan keuangan. Peserta pengabdian memiliki rasa antusias yang tinggi dalam menghadiri serta mengikuti acara kegiatan pengabdian. Pada pertemuan ini peserta mempelajari makna uang dari waktu ke waktu. Menurut Asnawi, S (2015: 21) konsep ini menunjukkan uang yang sama, di waktu yang berbeda, akan memiliki arti/makna/nilai yang berbeda. Dengan memaknai konsep ini peserta diharapkan lebih mampu mengendalikan gaya hidup dan perilaku pembelian sehari-hari terutama untuk kebutuhan yang tidak mendesak. Diketahui pilihan produk yang dibeli berakibat kepada kondisi keuangan rumah tangga. Menurut Hamidah (2004:2) perilaku pembelian dapat dipengaruhi oleh kebutuhan konsumen itu sendiri, persepsi atas karakteristik merek, dan sikap kearah pilihan. Sebagai tambahan, menurut Sumarwan (2015:254) pilihan merek dipengaruhi oleh demografi konsumen, gaya hidup, dan karakteristik personalia.

Tim pengabdian turun langsung untuk melihat secara langsung kegiatan yang bersifat ekonomis dan dapat menunjang perekonomian masyarakat. Dengan keterbatasan waktu dalam melaksanakan pengabdian ini yang merupakan salah satu faktor penghambat yang dialami oleh tim pengabdian diantaranya waktu yang terbatas, sulit mengatur jadwal yang tepat antara pengabdian dengan peserta, selain itu peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian juga sangat terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian selama 1 hari dan mengevaluasi hambatan dan solusi dalam mengatasinya, dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya pemahaman dasar terkait manajemen keuangan perlu disosialisasikan dan diterapkan pada keluarga ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali. Dengan bertambahnya pengetahuan cara mengatur dan mengaplikasikan pencatatan keuangan keluarga dengan baik dan benar sejak dini maka ibu-ibu PKK di Banjar Bualu Bali bisa mencegah dan membatasi pengeluaran keuangan yang tidak penting, sehingga dikemudian hari tidak terjadi pemborosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2011). Manajemen keuangan UKM. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Asnawi, S. K. (2015). *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. Rajawali Pers.
- Bragg, (2014). *Penganggaran (Budgeting) Panduan Komprehensif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hamidah.(2004). *Perilaku Konsumen dan Tindakan Pemasaran*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sumarwan, U. (2015). *Pemasaran Strategik: Perspektif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan* . Bogor: PT.IPB.